

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme corporate governance pada manajemen kesan melalui laporan keberlanjutan. mekanisme tata kelola perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, rapat komite audit dan kualitas audit. Penelitian ini mengadopsi GRI 4 sebagai pedoman dalam mengukur selektivitas, dan menggunakan RGDI untuk mengukur distorsi. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2012-2015. Total sampel yang digunakan sebanyak 102 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh positif pada selektivitas. Sementara itu, jumlah rapat dewan komisaris dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap selektivitas. Namun, tidak ada mekanisme tata kelola perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi distorsi. Keterbatasan penelitian ini adalah bahwa terbatasnya penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan tata kelola perusahaan dan manajemen kesan, terutama untuk variabel distorsi.*

*Kata kunci: tata kelola perusahaan, manajemen kesan, laporan keberlanjutan, pengungkapan grafis, selektivitas, relative graph discrepancy index (RGDI).*